

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, risiko bisnis, dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Periode penelitian dilakukan selama 3 tahun yaitu tahun 2011-2013 dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan diperoleh sampel sebanyak 69 perusahaan yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan peneliti. Namun, karena adanya masalah uji asumsi klasik sehingga hanya diperoleh 68 perusahaan. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan memiliki arah hubungan positif terhadap struktur modal. Semakin meningkatnya pertumbuhan penjualan, semakin meningkat pula kebutuhan dana oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan semakin banyak menggunakan utang. Selain itu, pertumbuhan penjualan yang meningkat menambah kepercayaan investor untuk memberikan pinjamannya.
2. Risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan risiko bisnis suatu perusahaan berbeda-beda. Selain itu,

manajemen dapat mengontrol risiko bisnis perusahaan. Sehingga tanpa harus memperhatikan risiko bisnisnya, perusahaan dapat meminjam utang sebesar apapun.

3. Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki struktur aktiva yang besar dapat membiayai semua kegiatan perusahaannya sehingga tidak berpengaruh terhadap penggunaan utang pada struktur modalnya. Selain itu, saat ini perusahaan juga dapat meminjam dana tanpa harus menjaminkan aktiva perusahaannya.

B. Implikasi

Dari kesimpulan hasil penelitian, maka implikasi yang didapat adalah :

1. Bagi Perusahaan

- a. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal yang merupakan konsekuensi dari semakin tingginya pertumbuhan penjualan perusahaan, semakin besar dana yang dibutuhkan oleh perusahaan. Kebutuhan dana yang semakin besar ini perusahaan membuat keputusan untuk berutang. Pertumbuhan penjualan ini berguna bagi manajer untuk memutuskan untuk meminjam dana dari pihak luar atau menggunakan dana yang bersumber dari internal perusahaan.
- b. Kebutuhan akan dana perusahaan tidak berpengaruh atas besar atau kecilnya risiko bisnis. Hal ini dikarenakan perusahaan lebih

memfokuskan pada kebutuhan dana perusahaan sehingga perusahaan tidak begitu memperhatikan risiko bisnis yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu, risiko bisnis masih dapat dikontrol oleh pihak manajemen. Oleh sebab itu, perhitungan risiko bisnis tetap berguna bagi pihak manajemen untuk memperkecil risiko terjadinya kebangkrutan perusahaan. Pihak manajemen dapat mengantisipasi terjadinya kebangkrutan, salah satunya dengan cara menstabilkan harga jual untuk memperkecil risiko bisnis perusahaan.

- c. Berdasarkan hasil yang didapatkan, struktur aktiva tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Perusahaan yang memiliki struktur aktiva yang cukup besar dapat membiayai kegiatan operasionalnya tanpa berhutang. Selain itu, saat ini perusahaan juga dapat meminjam utang tanpa harus menjaminkan aktiva perusahaannya. Oleh karena itu, manajemen tidak terlalu memperhatikan struktur aktiva dalam keputusannya untuk menggunakan atau menambah utang. Namun, penilaian struktur aktiva tetap berguna bagi manajemen untuk menentukan tingkat likuiditas perusahaan.

2. Bagi Investor

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan berguna bagi investor untuk mengukur apakah perusahaan

memiliki prospek yang bagus sehingga investor dapat memberikan keputusan terbaik untuk meminjamkan dana kepada perusahaan tersebut atau tidak.

- b. Berdasarkan hasil penelitian, risiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Namun pengukuran risiko bisnis juga berguna bagi investor dalam membuat keputusan menanamkan modalnya. Hal ini dikarenakan risiko bisnis akan dapat mempengaruhi pengembalian atas modal yang ditanamkan oleh investor.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Namun, struktur aktiva tetap berguna bagi investor dalam membuat keputusan menanamkan modalnya. Investor dapat menilai apakah perusahaan tersebut memiliki struktur aktiva yang cukup baik, dengan begitu investor dapat menilai tingkat likuiditas perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah :

1. Pada penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur dan periode pengamatan yang cukup pendek. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan menambah jumlah periode penelitian dan mencakup sektor industri lain agar penelitian lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

2. Pada penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan variabel pertumbuhan penjualan, risiko bisnis, dan struktur aktiva sebagai variabel independen. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi struktur modal seperti arus kas, kebijakan dividen, pajak perusahaan, *non debt tax shield*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dll
3. Pada hasil penelitian ini hanya pertumbuhan penjualan yang berhasil membuktikan memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi lain untuk mengukur risiko bisnis dan struktur aktiva agar dapat lebih mencerminkan risiko suatu perusahaan dan struktur dari aktiva perusahaan dalam kaitannya dengan struktur modal. Penelitian selanjutnya dapat memakai proksi standar deviasi ROE atau standar deviasi ROA untuk mengukur risiko bisnis dan dapat memakai perbandingan aktiva lancar terhadap total aktiva untuk mengukur struktur aktiva.